

TAHUN 2015

LAPORAN KEUANGAN SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

JLN BINJAI KM 10 MEDAN
TELP : (061) 8451544 FAX (061) 8446669
Website: <http://Polbangtanmeda.ac.id>
Email : info@polbangtanmedan.ac.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

STPP MEDAN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan STPP MEDAN mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada STPP MEDAN. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Medan, 14 Januari 2016

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.6 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Lain-lain

C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Bantuan Sosial
 - D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Medan, 14 Januari 2016

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan STPP MEDAN Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp80,030,460.00 atau mencapai 333.74% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp23,980,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp18,517,201,267.00 atau mencapai 94.50% dari alokasi anggaran sebesar Rp19,595,770,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp60,062,080,407.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp9,724,000.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp60,041,995,007.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp10,361,400.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp20,899,300.00 dan Rp60,041,181,107.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp80,020,460.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15,022,201,836.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-14,942,181,376.00. Kegiatan Non

Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp10,000.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-14,942,171,376.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp56,245,484,676.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-14,942,171,376.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp124.440.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp6.349.956.184.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp56.824.612.497.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**STPP MEDAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	23,980,000.00	80,030,460.00	333.74	39,830,898.00
Jumlah Pendapatan		23,980,000.00	80,030,460.00	333.74	39,830,898.00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	4,591,535,000.00	4,572,227,418.00	99.58	4,300,813,347.00
Belanja Barang	B.2.2	9,561,317,000.00	8,588,966,314.00	89.83	9,039,833,275.00
Jumlah Belanja Operasi		14,152,852,000.00	13,161,193,732.00	92.99	13,340,646,622.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	2,437,956,000.00	2,384,820,035.00	97.82	973,964,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	2,314,762,000.00	2,283,352,500.00	98.64	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	665,200,000.00	663,097,000.00	99.68	0.00
Belanja Modal Lainnya	B.2.6	25,000,000.00	24,738,000.00	98.95	0.00
Jumlah Belanja Modal		5,442,918,000.00	5,356,007,535.00	98.40	973,964,000.00
Jumlah Belanja		19,595,770,000.00	18,517,201,267.00	94.50	14,314,610,622.00

Medan, 14 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 197003201993031001

II. NERACA

**STPP MEDAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	9,724,000.00	6,356,500.00
Jumlah Aset Lancar		9,724,000.00	6,356,500.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	47,226,669,600.00	47,226,669,600.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	11,557,643,101.00	9,205,296,066.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	16,481,602,888.00	14,395,250,388.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2,641,157,250.00	1,781,060,250.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	300,675,000.00	241,167,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-6,850,253,051.00	-5,657,485,309.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-10,028,407,515.00	-9,906,510,438.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-1,283,517,266.00	-1,039,042,750.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-3,575,000.00	0.00
Jumlah Aset Tetap		60,041,995,007.00	56,246,404,807.00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1	222,236,000.00	57,169,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2	-211,874,600.00	-45,820,800.00
Jumlah Aset Lainnya		10,361,400.00	11,348,200.00
Jumlah Aset		60,062,080,407.00	56,264,109,507.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	20,899,300.00	18,624,831.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		20,899,300.00	18,624,831.00
Jumlah Kewajiban		20,899,300.00	18,624,831.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	60,041,181,107.00	56,245,484,676.00
Jumlah Ekuitas		60,041,181,107.00	56,245,484,676.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		60,062,080,407.00	56,264,109,507.00

Medan, 14 Januari 2016

III. LAPORAN OPERASIONAL

**STPP MEDAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	80,020,460.00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		80,020,460.00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4,572,227,418.00	0.00
Beban Persediaan	D.3	217,876,900.00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,316,298,145.00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	888,052,287.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,174,438,951.00	0.00
Beban Bantuan Sosial	D.7	100,000.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1,853,208,135.00	0.00
JUMLAH BEBAN		15,022,201,836.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-14,942,181,376.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	10,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		10,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-14,942,171,376.00	0.00

Medan, 14 Januari 2016

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STPP MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	56,245,484,676.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-14,942,171,376.00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-3,083,000.00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	124,440,000.00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	18,616,510,807.00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		3,795,696,431.00	0.00
EKUITAS AKHIR		60,041,181,107.00	0.00

Medan, 14 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 197003201993031001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis STPP MEDAN

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) menyelenggarakan pendidikan Diploma IV program studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan. Tujuan utama pendirian STPP Medan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai dan wawasan Penyuluh Pertanian agar mencapai kualifikasi Penyuluh Pertanian Ahli, memenuhi kebutuhan tenaga Penyuluh Pertanian dengan kualifikasi pendidikan setingkat sarjana Diploma IV. Selama menjalankan tugas pokok dan fungsinya, STPP Medan telah memberikan kontribusi yang nyata dalam penyediaan kebutuhan tenaga Penyuluh Pertanian Ahli untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan pertanian.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional di bidang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan. Melaksanakan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan perkebunan, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, melaksanakan pembinaan civitas akademika hubungan dengan lingkungan, serta melaksanakan administrasi umum, dan kemahasiswaan.

Visi :

STPP Medan terpercaya dalam menghasilkan Tenaga Fungsional Rumpun Ilmu hayat Pertanian (RIHP)

Misi :

1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan
2. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana Pendidikan.
5. Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan Fungsional RIHP
6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan stakeholder

Tujuan dan Sasaran :

A. Tujuan

1. Terwujudnya status kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian sesuai dengan

- peraturan perundangan;
2. Terwujudnya ketenagaan pendidikan kedinasan pertanian yang kompeten;
 3. Terselenggaranya pendidikan kedinasan pertanian Diploma standar nasional pendidikan;
 4. Terwujudnya dokumentasi norma, standar, pedoman dan kebijakan sesuai aturan yang berlaku;
 5. Terwujudnya pelayanan perkantoran yang prima.

B. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan, maka ditetapkan sasaran strategis STPP Medan yaitu :

1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan Diploma
4. Tersusunya dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan (NSPK)
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran.

Melalui peran Sekolah Tinggi penyuluhan Pertanian (STPP) Medan diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh STPP MEDAN. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

STPP MEDAN menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan STPP MEDAN dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh STPP MEDAN yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan STPP MEDAN adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan

berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai

dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, STPP MEDAN telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	7,980,000.00	7,980,000.00
Pendapatan Jasa	16,000,000.00	16,000,000.00
Jumlah Pendapatan	23,980,000.00	23,980,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	4,591,535,000.00	4,591,535,000.00
Belanja Barang	8,828,573,000.00	9,561,317,000.00
Belanja Modal	5,142,918,000.00	5,442,918,000.00
Jumlah Belanja	18,563,026,000.00	19,595,770,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp80,030,460.00 atau mencapai 333.74% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp23,980,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	7,980,000.00	21,360,460.00	267.68
Pendapatan Jasa	16,000,000.00	58,660,000.00	366.63
Pendapatan Lain-lain	0.00	10,000.00	0.00
Jumlah	23,980,000.00	80,030,460.00	333.74

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 100.93% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada STPP MEDAN adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	21,360,460.00	31,795,696.00	-32.82
Pendapatan Jasa	58,660,000.00	4,160,000.00	1,310.10
Pendapatan Lain-lain	10,000.00	3,875,202.00	-99.74
Jumlah	80,030,460.00	39,830,898.00	100.93

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp18,517,201,267.00 atau 94.50% dari anggaran belanja sebesar Rp19,595,770,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	4,591,535,000.00	4,572,984,299.00	99.60
Belanja Barang	9,561,317,000.00	8,588,966,314.00	89.83
Belanja Modal	5,442,918,000.00	5,356,007,535.00	98.40
Total Belanja Kotor	19,595,770,000.00	18,517,958,148.00	94.50
Pengembalian Belanja		756,881.00	0.00
Total Belanja	19,595,770,000.00	18,517,201,267.00	94.50

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 29.36% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penyebab kenaikan belanja Tahun Anggaran 2015 adalah jumlah pagu lebih besar dari Tahun Anggaran 2014;
2. Adanya Penambahan Jumlah Pegawai di STPP Medan sehingga realisasi Belanja Pegawai bertambah;

3. Jumlah Belanja Modal Tahun Anggaran 2015 juga bertambah dan ;
4. Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan lebih banyak dan telah dilaksanakan.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	4,572,227,418.00	4,300,813,347.00	6.31
Belanja Barang	8,588,966,314.00	9,039,833,275.00	-4.99
Belanja Modal	5,356,007,535.00	973,964,000.00	449.92
Total Belanja	18,517,201,267.00	14,314,610,622.00	29.36

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,572,227,418.00 dan Rp4,300,813,347.00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6.31% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2015 karena jumlah pegawai di STPP Medan bertambah dan;
2. Adanya kenaikan gaji pegawai, tunjangan beras sehingga pagu belanja pegawai bertambah.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,508,802,299.00	4,304,337,238.00	4.75
Belanja Lembur	64,182,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	4,572,984,299.00	4,304,337,238.00	6.24
Pengembalian Belanja Pegawai	-756,881.00	-3,523,891.00	-78.52
Jumlah Belanja	4,572,227,418.00	4,300,813,347.00	6.31

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8,588,966,314.00 dan Rp9,039,833,275.00. Realisasi

belanja barang TA 2015 mengalami penurunan sebesar -4.99% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Berkurangnya Pagu Belanja Barang pada Tahun Anggaran 2015
2. Adanya tambahan Kegiatan Pendampingan Mahasiswa yang dibiayai dari Dana PSP yang dititip di Dinas Pertanian Sumatera Utara sehingga dana / Pagu yang ada di STPP Medan tidak dapat dicairkan.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,337,096,000.00	2,318,124,525.00	0.82
Belanja Barang Non Operasional	2,891,013,220.00	3,163,193,975.00	-8.61
Belanja Jasa	310,095,856.00	287,831,335.00	7.74
Belanja Pemeliharaan	876,322,287.00	910,364,650.00	-3.74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,174,438,951.00	2,362,718,790.00	-7.97
Jumlah Belanja Kotor	8,588,966,314.00	9,042,233,275.00	-5.01
Pengembalian Belanja Barang	0.00	-2,400,000.00	-100.00
Jumlah Belanja	8,588,966,314.00	9,039,833,275.00	-4.99

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,384,820,035.00 dan Rp973,964,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 144.86% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Mobil Pick-Up 1 unit Rp. 187.450.000,-
2. Roda 3 1 unit Rp. 39.700.000,-
3. Sepeda Motor 1 unit Rp. 19.620.000,-
4. Traktor 1 unit Rp. 199.500.000,-
5. Alat Laboratorium Lainnya 7 unit = Rp. 141.475.000,-
6. LCD Proyektor 7 unit = Rp. 104.100.000,-
7. Mesin Posing 1 unit Rp. 11.850.000,-
8. Kursi belajar 100 unit @ Rp.500.000,- = Rp. 50.000.000,-
9. Meja Rapat 40 unit = Rp.114.400.000,-

10. Tempat Tidur Tingkat 50 unit = Rp. 173.250.000,-
11. Mesin Pemotong Rumput 5 unit = Rp. 11.850.000,-
12. Lemari Es unit 2 unit =Rp. 18.300.000,-
13. AC 15 unit = Rp. 88.800.000,-
14. Kipas angin 80 unit = Rp. 103.300.000,-
15. Alat Rumah Tangga Lainnya 126 unit = Rp. 15.076.000,-
16. Mikrofon Conektor Box 1 unit Rp. 3.600.000,-
17. Profesional Sound System 7 unit = Rp.37.500.000,-
18. Master Controldesk 1 unit Rp. 192.180.000,-
19. Powe Aply 3 unit = Rp.21.350.000,-
20. Mikrofone Cable 2 unit = Rp. 860.000,-
21. Digital Keybord Teknis 1 unit Rp. 15.600.000,-
22. Camera Style 1 unit Rp. 35.760.000,-
23. Kompas Geologi 3 unit = Rp. 4.275.000,-
24. Handy Talky 5 unit = Rp. 18.700.000,-
25. Soil Test 1 unit Rp. 21.100.000,-
26. Alat Laboratorium Umum 1 unit Rp. 6.850.000,-
27. Water Destylator 1 unit Rp. 9.975.000,-
28. Magnetic Stirer 1 unit Rp. 4.950.000,-
29. PH Meter Digital 1 unit Rp. 1.000.000,-
30. Hot Plate Stirer 1 unit Rp. 8.100.000,-
31. Internet 1 unit Rp. 49.848.000,-
32. Komputer 45 unit = Rp. 511.425.000,-
33. Lap top 10 unit = Rp. 149.000.000,-

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,384,820,035.00	973,964,000.00	144.86
Jumlah Belanja Kotor	2,384,820,035.00	973,964,000.00	144.86
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,384,820,035.00	973,964,000.00	144.86

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,283,352,500.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Rumah Dinas menjadi Mess Rp.218.314.000,-
2. Rehab Asram Raflesia dan Anrengapinta menjadi bertingkat Rp. 1.792.638.500,-
3. Pembuatan lapangan parkir Rp. 75.400.000,-

Perbandingan Belanja Modal GEdung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2,283,352,500.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	2,283,352,500.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	2,283,352,500.00	0.00	0.00

B.2.5 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp663,097,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya Pembuatan Drainase Rp. 419.028.000,-
2. Pembuatan Embung Rp. 209.369.000,-
3. Pembuatan Sumur Bor Rp. 34.700.000,-

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	663,097,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	663,097,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	663,097,000.00	0.00	0.00

B.2.6 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp24,738,000.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Pengadaan Buku Perpustakaan sebesar Rp. 24.738.000,-**.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	24,738,000.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	24,738,000.00	0.00	0.00
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	24,738,000.00	0.00	0.00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9,724,000.00 dan Rp6,356,500.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	9,681,500.00	4,724,000.00
Bahan Baku	42,500.00	1,632,500.00
Jumlah	9,724,000.00	6,356,500.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp47,226,669,600.00 dan Rp47,226,669,600.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	208,386.00m2	Binjai Km 10 Medan Rt., Sunggal	45.894.920.000
2.	229,612.00m2	Kec. Lau Bakeri Kab. Deli Serdang (Glugur Rimbun)	1.331.749.600.
Jumlah			47.226.669,600.00

Kantor STPP Medan terletak di Jl. Binjai Km. 10 Medan mempunyai Aset berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Aset tetap Lainnya. Tanah yang dimiliki STPP Medan berada di dua lokasi yaitu di Desa Lalang Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang dan di Desa Lau Bekri, kecamatan Kotalin Baru Kabupaten Deliserdang. Tanah yang berada di Desa Lalang telah mempunyai Sertifiikat dari BPN sedangkan tanah yang terletak di Desa Lau Bekri, adalah hibah dari PTPN IX kepada SPMA/APP Medan pada tanggal 17 Maret 1975 No. 09.7/X/986/75. Peta gambar situasi khusus atas nama SPMA/APP Medan No. 13/04/TV/1995 tanggal 22 Mei 1995 seluas 22,961 ha telah dikeluarkan oleh BPN Propinsi Sumatera Utara, tetapi tanah tersebut belum mempunyai sertifikat karena ;

1. Belum ada surat pelepasan dari Tim 6 PTPN IX sedangkan PTPN IX sudah marger dengan PTPN II
2. BPN Deli Serdang tidak bisa mensertifikat tanah tersebut selama belum ada surat pelepasan dari tim 6 PTPN IX dan tanah dalam keadaan kosong/tanpa penghuni;

3. Jika akan mengosongkan tanah tersebut biaya kerohiman (ganti rugi);
4. Biaya kerohiman/ganti rugi lebih tinggi dari nilai jual tanah tersebut

Dari jumlah Rp. 47.226.669.600.00 nilai sebesar Rp. 1.331.749.600.00 atau seluas 229.612.00 m2 dikuasai oleh pihak ketiga yang terletak di Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp11,557,643,101.00 dan Rp9,205,296,066.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	9,205,296,066.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	2,338,074,035.00
Transfer Masuk	179,340,000.00
Mutasi Kurang	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-165,067,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	11,557,643,101.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-6,850,253,051.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	4,707,390,050.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah dikarenakan adanya pembelian STPP Medan dan transfer masuk dari TUK BPP Jambi
2. Mutasi pengurangan adanya penghentian asset dari penggunaannya.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16,481,602,888.00 dan Rp14,395,250,388.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	14,395,250,388.00
---	--------------------------

Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	124,440,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	75,400,000.00
Pengembangan Melalui KDP	2,010,952,500.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-124,440,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	16,481,602,888.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-10,028,407,515.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	6,453,195,373.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi penambahan dikarenakan adanya rehab rumah dinas menjadi mess , Rehab asrama Raflesia dan Flamboyan menjadi bertingkat, dan pembuatan lapangan parkir.
2. Mutasi pengurangan rumah dinas menjadi mess.

C.2.4 C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,641,157,250.00 dan Rp1,781,060,250.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	1,781,060,250.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	197,000,000.00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	628,397,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	34,700,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	2,641,157,250.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-1,283,517,266.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1,357,639,984.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa Penambahan Jaringan Listrik sebesar Rp. 197.000.000,- pembangunan

drainase 2 unit sebesar Rp. 419.028.000,-, pembuatan embung 1 sebesar Rp. 209.369.000,- unit dan pembuatan sumur bor 1 unit sebesar Rp. 34.700.000,-

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp300,675,000.00 dan Rp241,167,000.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	241,167,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	59,508,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	300,675,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3,575,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	297,100,000.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Penambahan asset tetap lainnya dari pembelian buku perpustakaan sebesar Rp. 24.738.000, alat music modern Rp. 14.300.000,- dan alat music lainnya sebesar Rp. 20.470.000,-
2. Pengurangan asset tetap lainnya adalah akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.575.000,-

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-18,165,752,832.00 dan Rp-16,603,038,497.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11,557,643,101.00	-6,850,253,051.00	4,707,390,050.00
2.	Gedung dan Bangunan	16,481,602,888.00	-10,028,407,515.00	6,453,195,373.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,641,157,250.00	-1,283,517,266.00	1,357,639,984.00
4.	Aset Tetap Lainnya	300,675,000.00	-3,575,000.00	297,100,000.00
Akumulasi Penyusutan		30,981,078,239.00	-18,165,752,832.00	12,815,325,407.00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp222,236,000.00 dan Rp57,169,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional STPP MEDAN serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut: Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	57,169,000.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	165,067,000.00
Saldo per 31 Desember 2015	222,236,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-211,874,600.00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	10,361,400.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Penghentian penggunaan dari asset tetap ke aset lainya menyebabkan mutasi penambahan Rp. 165.067.000,-
2. Mutasi pengurangan yaitu adanya akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar Rp. -211.874.600,-.

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki STPP MEDAN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-211,874,600.00 dan Rp-45,820,800.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	222,236,000.00	-211,874,600.00	10,361,400.00
	Akumulasi Penyusutan	222,236,000.00	-211,874,600.00	10,361,400.00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp20,899,300.00 dan Rp18,624,831.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: belanja langganan daya dan jasa tagihan bulan Desember 2015 yang masih harus dibayar yaitu Listrik Rp. 7.104.827,- Air sebesar Rp. 12.194.500,- dan Telephone sebesar Rp. 1.600.000,-

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0.00	-5,284,000.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	20,899,300.00	23,908,831.00
Jumlah	20,899,300.00	18,624,831.00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp60,041,181,107.00 dan Rp56,245,484,676.00. Ekuitas adalah

merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp80,020,460.00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	58,660,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	9,334,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,026,460.00	0.00	0.00
Jumlah	80,020,460.00	0.00	0.00

Pendapatan jasa lainnya berasal dari sewa asrama, mess dan aula STPP Medan sebesar Rp. 58.660.000,-, pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4,572,227,418.00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,116,816,580.00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	-671,289.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	62,467,353.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	188,853,020.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	181,375,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	71,615,336.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	104,130,000.00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	232,129,418.00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	114,475,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	64,182,000.00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	436,855,000.00	0.00	0.00
Jumlah	4,572,227,418.00	0.00	0.00

Jumlah Pegawai STPP Medan pada Awal Tahun Anggaran 2015 sebanyak 74 orang kemudian pada pertengahan Tahun 2015 masuk CPNS sebanyak 5 orang sehingga total pegawai di STPP Medan pada akhir Tahun sebanyak 79 orang Dari 79 orang golongan IV sebanyak 5 orang, Golongan III sebanyak 54 orang dan golongan II sebanyak 20 orang. Tingkat Pendidikan S3 1 orang, S2 20 orang S1 sebanyak 24 orang , D3 6 orang, SMA 22 orang, SMP 1 orang dan SD 1 orang.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp217,876,900.00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	44,505,400.00	0.00	0.00
Beban Persediaan barang konsumsi	172,104,500.00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	1,267,000.00	0.00	0.00
Jumlah	217,876,900.00	0.00	0.00

Beban persediaan bahan baku terdiri dari, bahan praktek mahasiswa (bahan laboratorium), persediaan barang konsumsi terdiri dari Alat tulis, penjepit kertas,

order dan map, kertas HVS, tinta, tuner printer, USB/Plasdisk, CD, CDRW, DVD, dan lem, sedangkan persediaan lainnya yaitu pipa air.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5,316,298,145.00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	11,976,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	2,016,263,465.00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	636,739,755.00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	133,060,000.00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	238,010,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	29,200,000.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	53,250,000.00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	413,344,750.00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	114,108,638.00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	92,053,522.00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	23,758,165.00	0.00	0.00
Beban Pengadaan Bahan Makanan	1,554,533,850.00	0.00	0.00
Jumlah	5,316,298,145.00	0.00	0.00

1. Beban asset Ekstrakontabel peralatan dan Mesin adalah beban asset dari Belanja Modal yang nilai perolehannya dibawah nilai kapitalisasi yaitu belanja modal peralatan laboratorium lapangan praktek berupa cangkul, parang, pisau okulasi dan sabit.
2. Beban Bahan adalah belanja bahan habis pakai yang dibelanjakan untuk keperluan alat tulis kantor, fotocopy, surat-menyurat, cetak amplop dinas, map dinas, tinta stempel, hektet, bahan komputer dan lain-lain

3. Beban barang non operasional lainnya adalah belanja uang saku mahasiswa, kegiatan mahasiswa berupa cikarsivitas, seminar mahasiswa, lomba cerdas cermat mahasiswa, dan kegiatan mahasiswa lainnya.
4. Beban honor output kegiatan yaitu belanja honor dosen tidak tetap, honor penyuluh, honor pembimbing eksternal PKL. KIPA, dan honor panitia kegiatan.
5. Beban jasa Profesi adalah belanja honor narasumber kegiatan Stake Holder, Wisuda, Focus Group Discussion dan Peningkatan Kompetensi mahasiswa lulusan STPP
6. Beban keperluan perkantoran yaitu belanja yang dipergunakan untuk membayar honor pegawai THL, Honor pengelola keuangan, honor petugas SAI, dan keperluan sehari-hari perkantoran .
7. Beban Langganan Air yaitu belanja jasa setiap bulan untuk keperluan air kantor, mess, rumah jabatan dan asrama mahasiswa
8. Beban Langganan Listrik adalah belanja jasa untuk keperluan listrik kantor, mess, rumah jabatan dan asrama mahasiswa.
9. Beban Langganan Telepon adalah belanja jasa komunikasi untuk telepon kantor, telepon rumah jabatan, dan fax kantor.
10. Pengadaan Bahan makanan adalah belanja untuk pengadaan makan mahasiswa STPP Medan.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp888,052,287.00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	422,907,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	113,010,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Irigasi	14,500,000.00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	325,905,287.00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10,910,000.00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	820,000.00	0.00	0.00
Jumlah	888,052,287.00	0.00	0.00

1. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan adalah belanja pemeliharaan yang digunakan untuk pemeliharaan gedung dan bangunan seperti memperbaiki seng yang bocor, asbes/plapon bocor, mengganti kayu koson jendela, mengecat dinding, atap dan plafon.
2. Beban pemeliharaan gedung lainnya yaitu belanja pemeliharaan yang diperuntukan pada gedung rumah jaga, kolam, green house, screen house, bengkel dan saung meeting
3. Beban pemeliharaan Irigasi yaitu pemeliharaan parit beton

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2,174,438,951.00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,811,198,851.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	235,740,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	48,880,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	78,620,100.00	0.00	0.00
Jumlah	2,174,438,951.00	0.00	0.00

1. Beban belanja perjalanan dinas biasa adalah perjalanan yang dipergunakan untuk kegiatan koordinasi, konsultasi, undangan rapim, koordinasi dengan stakeholder.
2. Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota adalah perjalanan dinas untuk kegiatan mahasiswa praktek lapangan, bantuan transport petani, Bantuan transport pembimbing lapang, bantuan transport dosen tidak tetap, bantuan transport rekonsiliasi ke KPPN, dan bantuan transport pemberdayaan kelompok tani.
3. Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota adalah perjalanan dinas kegiatan seminar dan focus group discussion.
4. Beban perjalanan dinas paket meeting luar kota adalah perjalanan dinas rapat penataan kelembagaan (rapat kerja STPP) dan penyempurnaan pembelajaran

D.7 BEBAN BANTUAN SOSIAL

Jumlah Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar 0.00 dan Rp0.00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Bantuan Sosial
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang/Jasa	0.00	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00	0.00

„ **D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1,853,208,135.00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3,575,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	246,337,077.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	242,012,016.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	2,462,500.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,195,800.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,357,625,742.00	0.00	0.00
Jumlah	1,853,208,135.00	0.00	0.00

D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	10,000.00	0.00	0.00
Jumlah	10,000.00	0.00	0.00

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu adalah kelebihan belanja tunjangan beras pegawai .

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp56,245,484,676.00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-14,942,171,376.00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-3,083,000.00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp124,440,000.00 dan Rp0.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp60,041,181,107.00 dan Rp56,245,484,676.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Silahkan diberikan penjelasan mengenai kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Silahkan diberikan penjelasan mengenai hal-hal penting lainnya